

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*). Di mana penelitian ini dilakukan dengan cara survei langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif berupa gambaran kegiatan,¹ gambaran tentang BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Banjarmasin dalam meningkatkan kesejahteraan usaha mikro di Banjarmasin dengan menggunakan sistem pinjaman modal bergulir dianalisis secara kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di kantor BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Banjarmasin Jl. Pangeran Antasari Komplek Masjid Agung Miftahul Ihsan no. (0511) 3254100

¹M. Nazir, *Metode penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2008), cetakan VI, h. 63

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data-data sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan atau responden. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.² Informan dalam penelitian ini adalah pihak BAZNAS Kota Banjarmasin dan respondennya adalah kelompok-kelompok yang menerima pinjaman modal bergulir UMK.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer.³ Data tambahan yang dimaksud adalah meliputi dokumen atau arsip yang didapatkan dari berbagai sumber, foto pendukung terkait dengan masalah ini.

²Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2010), hlm. 79.

³*Ibid*

2. Sumber Data

- a. Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang dapat memberikan keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu pihak BAZNAS Kota Banjarmasin dan kelompok-kelompok yang menerima pinjaman modal bergulir UMK dari BAZNAS Kota Banjarmasin.
- b. Dokumen yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian. Dokumen yang dimaksud disini ialah *database* anggota pinjaman modal bergulir, rekaman wawancara, dan foto.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri atas observasi (*observation*), dan wawancara (*interview*).⁴ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi yaitu peneliti melakukan peninjauan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang berisi dengan permasalahan yang akan diteliti.

⁴Usman, Husaini dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Asara, 2009), edisi ke-2, h. 52

2. Wawancara mendalam (*interview*) yaitu dengan melakukan pertanyaan terbuka langsung kepada responden tentang penelitian ini, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan penelitian.

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah segala macam pengolahan terhadap data untuk kombinasi-kombinasi dari berbagai macam pengolahan terhadap data untuk membuat data itu berguna sesuai dengan hasil yang diinginkan dapat segera dipakai.

1. *Collecting*, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang sudah terkumpul, apakah sudah lengkap dan dapat dipahami.
2. *Editing*, yaitu menyingkirkan hasil data yang dianggap tidak sesuai dengan data yang dibutuhkan dari hasil data yang telah terkumpul.
3. Kategorisasi, yaitu semua data yang terkumpul di kelompokkan sesuai dengan jenis dan kronologi permasalahan yang diteliti.
4. Diskripsi dan analisis,

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan: (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) menarik kesimpulan (verifikasi).⁵

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Dari pengertian di atas, bisa diambil kesimpulan bahwa reduksi data penulis bisa menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini sangatlah berguna dalam memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti melakukan *display* (penyajian) data secara sistematis, data juga diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama

⁵V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, PT. Pustaka Baru 2014), hlm. 34

penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahapan ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang selanjutnya diangkat sebagai temuan penelitian. Kemudian dilanjutkan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokkan data yang telah terbentuk, dan proporsi yang telah dirumuskan.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian, peneliti menggunakan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti mempelajari permasalahan yang akan diteliti dengan terjun langsung ke lapangan, lalu hasilnya kemudian dituangkan dalam sebuah proposal penelitian, kemudian dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuan untuk dimasukkan kepada Tim Biro Skripsi Fakultas Syariah & Ekonomi Islam. Setelah disidangkan dan dinyatakan diterima dan keluarnya surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan pembimbing II, selanjutnya dikonsultasikan kembali dan diseminarkan pada tanggal 4 april 2016.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilaksanakan di lapangan sesuai dengan lokasi dan metode

penelitian yang ditentukan pada tanggal 23 mei 2016 sampai tanggal 17 juni 2016.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini data yang diperoleh diolah sesuai dengan teknik pengolahan data. Kemudian dianalisis secara kualitatif atau penelaahan secara mendalam terhadap fakta-fakta yang dicari dan dihubungkan dengan teori-teori yang ada dengan masalah tersebut dan hasilnya tertuang pada bab IV.

4. Tahapan Penyusunan

Pada tahap ini peneliti menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II, hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dan siap untuk dimunaqasahkan.